

SKRIPSI

PERBEDAAN BERAT BADAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PERAWATAN METODE KANGGURU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

**Studi Dilakukan di Ruang Daisy *Neonatal Intensive Care Unit*
(NICU) Rumah Sakit Ngoerah Denpasar**



**Oleh:
PUTU EKA YUNI ANGGARAWATI
NIM. P07124224095**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN BERAT BADAN SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PERAWATAN METODE KANGGURU
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH**

**Studi Dilakukan di Ruang Daisy *Neonatal Intensive Care Unit*
(NICU) Rumah Sakit Ngoerah Denpasar**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:
PUTU EKA YUNI
ANGGARAWATI
NIM. P07124224095**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN BERAT BADAN SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PERAWATAN METODE KANGGURU
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH**

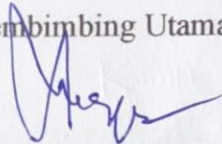
**Studi Dilakukan di Ruang Daisy *Neonatal Intensive Care Unit*
(NICU) Rumah Sakit Ngoerah Denpasar**

Oleh:

**PUTU EKA YUNI ANGGARAWATI
NIM. P07124224095**

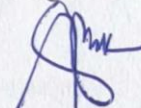
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes
NIP.197001161989032001

Pembimbing Pendamping:



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP.197202021992032004

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN BERAT BADAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PERAWATAN METODE KANGGURU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

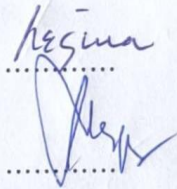
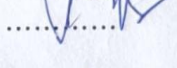
Studi Dilakukan di Ruang Daisy *Neonatal Intensive Care Unit*
(NICU) Rumah Sakit Ngoerah Denpasar

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 22 MEI 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Drg. Regina Tedjasulaksana., M.Biomed | (Ketua) |  |
| 2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

ABSTRAK

PERBEDAAN BERAT BADAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PERAWATAN METODE KANGGURU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi, sehingga BBLR membutuhkan perawatan yang optimal. Perawatan metode kangguru menjadi salah satu intervensi untuk meningkatkan berat badan pada BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan sesudah diberikan perawatan metode kangguru. Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental design pre and posttest without control group* terhadap 16 responden. Uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* didapatkan data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata berat badan bayi berat lahir rendah sebelum perawatan metode kangguru adalah 1843,12 gram dan rata-rata berat badan bayi BBLR sesudah perawatan metode kangguru adalah 1995 gram. Hasil analisa data menggunakan *paired t test* dengan signifikansi $p < 0,05$ didapatkan $p = 0,000$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan sesudah diberikan perawatan metode kangguru. Disimpulkan bahwa pemberian perawatan metode kangguru dapat meningkatkan berat badan BBLR. Rekomendasi penelitian ini adalah perawatan metode kangguru dapat meningkatkan berat badan BBLR sehingga lama perawatan menjadi lebih singkat, penyembuhan bayi lebih cepat dan biaya perawatan berkurang dan diharapkan ada penelitian lanjutan tentang pemberian perawatan metode kangguru dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata kunci: perawatan metode kangguru, berat badan, bayi berat lahir rendah

ABSTRACT

DIFFERENCE IN THE WEIGHT OF LOWBIRTH WEIGHT BABIES BEFORE AND AFTER GIVEN KANGAROO MOTHER CARE METHOD

Low birth weight babies are the age group that has the highest risk of health problems, so low birth weight babies need optimal care. Kangaroo method care is one of the interventions to increase weight in lowbirth weight babies. The purpose of this study is to examine the difference in the weight of low birth weight babies before and after being given kangaroo care. The research design used was preexperimental pretest posttest without control group on 16 respondents. Normality test using the Shapiro Wilk test obtained normally distributed data. The results of the study showed that the average weight of lowbirth weight babies before kangaroo care was 1843.12 grams and the average weight of lowbirth weight babies after kangaroo care was 1995 grams. The results of data analysis using the paired t test with a significance of $p < 0.05$ found $p = 0.000$, which means that there is a significant difference between the weight of lowbirth weight babies before and after being given kangaroo care. The recommendation of this study is that kangaroo care method can increase the weight of LBW so that the treatment duration becomes shorter, baby healing is faster and treatment costs are reduced and it is hoped that there will be further research on the provision of kangaroo care method with a larger number of samples.

Key words: kangaroo care method, body weight, low birth weight babies

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN BERAT BADAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PERAWATAN METODE KANGGURU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

**Putu Eka Yuni Anggarawati
(P07124224095)**

Bayi berat lahir rendah merupakan salah satu faktor resiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan memiliki berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia kehamilan (Setyawan, 2019). Bayi berat lahir rendah merupakan golongan umur yang sangat rentan dan memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Data dari *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia tahun 2017 47% adalah disebabkan kelahiran prematur. Kejadian BBLR di dunia mencapai 15 % dari seluruh kelahiran dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau negara yang memiliki penduduk dengan status sosial ekonomi rendah. Kejadian BBLR di Asia Tenggara mencapai 27% dari seluruh kelahiran BBLR di dunia. Data dari WHO persentase BBLR yang terjadi di Indonesia lebih dari 15,5% dari kelahiran bayi setiap tahunnya, menempatkan Indonesia pada posisi ke 9 dunia. Salah satunya penyebab terjadinya tingginya angka kelahiran BBLR di Indonesia yaitu karena asupan gizi yang diterima janin dan ibu masih kurang. Selain hal tersebut, adanya aktivitas ibu yang padat memiliki potensi meningkatkan stres (Pertiwi dkk., 2022).

Data Rumah Sakit Ngurah Denpasar menunjukkan terjadi peningkatan kelahiran BBLR di tahun 2023 dari tahun 2022, dimana pada tahun 2022 jumlah

kelahiran BBLR sebesar 287 dari 576 kelahiran. Jumlah kelahiran BBLR di RS Ngoerah pada tahun 2023 sebanyak 384 dari 612 kelahiran hidup. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) membutuhkan bantuan dan waktu penyesuaian kehidupan. Perawatan khusus yang dilakukan pada BBLR selama ini adalah berupa perawatan dengan inkubator, penggunaan inkubator untuk merawat bayi berat lahir rendah memerlukan biaya tinggi dan tak jarang di Rumah Sakit satu inkubator ditempati lebih dari satu bayi dan menyebabkan meningkatnya resiko infeksi nosokomial pada bayi, sehingga dibutuhkan perawatan alternatif lainnya. Penggunaan inkubator dinilai dapat menghambat kontak dini ibu-bayi dan menghambat pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang dapat menyebabkan penurunan berat badan pada BBLR. Pemisahan ibu dan bayi dapat berakibat ibu kurang percaya diri dan tidak terampil merawat bayi BBLR sehingga diperlukan metode perawatan alternatif yang lebih mudah, murah dan efektif dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan BBLR yaitu dengan metode kangguru (Shabina dkk., 2021). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, pemberian perawatan metode kangguru (PMK) pada bayi berat badan lahir rendah sudah dilakukan, tetapi ada beberapa kendala diantaranya ada bayi yang tidak dilakukan PMK oleh karena ibu bayi masih dirawat atau tidak ada keluarga yang bisa melakukan PMK.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan sesudah diberikan perawatan metode kangguru Jenis penelitian merupakan penelitian *preexperimental design pre and posttest without control group* dengan tehnik sampling *purposive sampling* dengan jumlah sampel 16 orang. Sumber data merupakan data primer dan sekunder, serta sumber dana merupakan swadana. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-

rata berat badan bayi berat lahir rendah sebelum perawatan metode kangguru adalah 1843,12 gram dengan nilai median sebesar 1890 gram dan rata-rata berat badan bayi BBLR sesudah perawatan metode kangguru adalah 1995 gram dengan nilai median sebesar 2037,5 gram. Hasil uji analisis dengan uji *paired t test* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan ada perbedaan signifikan antara berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan setelah diberikan perawatan metode kangguru.

Penerapan metode kangguru dapat meningkatkan berat badan bayi secara optimal. Hal ini dikarenakan perawatan metode kangguru dapat mencegah terjadinya kehilangan panas pada bayi melalui kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi secara konduksi dan radiasi, dimana suhu tubuh ibu merupakan sumber panas yang efisien, murah dan dapat memberikan lingkungan yang hangat pada bayi. Selain itu, denyut jantung bayi menjadi lebih stabil, meningkatkan keinginan bayi untuk menyusu ASI lebih sering dan waktu tidur bayi menjadi lebih lama sehingga pemakaian kalori pada bayi menjadi berkurang dan kenaikan berat badan bayi menjadi lebih baik (Siagian dkk., 2021). Berat badan meningkat terjadi karena ada kontak bayi dengan ibu. Bayi memiliki waktu lebih lama untuk bisa merasakan sentuhan sehingga meminimalkan keluarnya katekolamin dalam darah yang berefek pada penurunan stres fisiologis janin. Adanya perbedaan berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan sesudah perawatan metode kangguru dikarenakan bayi dalam keadaan rileks, beristirahat dengan posisi yang menyenangkan, menyerupai posisi dalam rahim, sehingga kegelisahan bayi berkurang dan bayi tidur lebih lama. Pada keadaan tersebut konsumsi oksigen dan kalori berada pada tingkat paling rendah, sehingga kalori yang ada digunakan untuk menaikkan berat

badan. Selain itu juga dengan perawatan metode kangguru, produksi ASI menjadi meningkat dan frekuensi menyusui jadi lebih sering, sehingga efek pada peningkatan berat badan jadi lebih baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan signifikan antara berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan setelah diberikan perawatan metode kangguru. Saran bagi keluarga diharapkan ibu/ayah bayi dapat ikut terlibat dalam melakukan perawatan metode kangguru sehingga lama perawatan menjadi lebih singkat, penyembuhan bayi lebih cepat dan biaya perawatan berkurang dan mampu melanjutkan pemberian perawatan metode kangguru ini dirumah ketika bayi sudah diperbolehkan pulang, dan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan pemberian perawatan metode kangguru sesuai standar prosedur operasional (SPO) agar memberikan dampak yang positif bagi perkembangan bayi berat lahir rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul **”Perbedaan Berat Badan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perawatan Metode Kangguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.

Pada kesempatan ini perkenalkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.,Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar ini.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb, selaku Penanggung jawab Mata Kuliah Metode Penelitian.
5. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST.,M.Kes, selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi.
6. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan skripsi ini.
7. drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed, selaku pembahas utama pada ujian

skripsi yang memberikan masukan serta saran yang bermanfaat demi kesempurnaan usulan skripsi ini.

8. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb, selaku anggota pembahas yang telah banyak memberikan masukan serta saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Direktur RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar yang telah memberikan ijin tempat melakukan penelitian.
10. Ns. Komang Sri Mahawati, S.Kep sebagai Penanggung Jawab Ruang Daisy NICU Rumah Sakit Ngoerah Denpasar.
11. Orang tua, suami, keluarga, dan teman-teman yang sangat banyak memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga bisa diterima dan bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan panduan dalam melaksanakan penelitian.

Denpasar, April 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Eka Yuni Anggarawati
NIM : P07124224095
Program Studi : Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br Selat Desa Selat Abiansema Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Berat Badan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perawatan Metode Kangguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat** hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 April 2025

Yang membuat pernyataan



Putu Eka Yuni Anggarawati

NIM P07124224095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Perawatan Metode Kangguru (PMK)	8
1. Pengertian Perawatan Metode Kangguru.....	8
2. Tujuan Perawatan Metode Kangguru	8
3. Manfaat Perawatan Metode Kangguru	9
4. Jenis Perawatan Metode Kangguru.....	10
5. Cara Melakukan Perawatan Metode Kangguru	11
6. Dukungan Dalam Melakukan Perawatan Metode Kangguru	12
7. Hambatan Dalam Melakukan Perawatan Metode Kangguru.....	13
B. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	14
BAB III KERANGKA KONSEP	30
A. Kerangka Konsep.....	30
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	31
C. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Pengolahan dan Analisis Data	43
G. Etika Penelitian	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	32
Tabel 2	Hasil uji normalitas data	45
Tabel 3	Karakteristik Responden	49
Tabel 4	Rerata berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan sesudah diberikan perawatan metode kangguru	50
Tabel 5	Perbedaan berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan sesudah diberikan perawatan metode kangguru.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Tubuh Bayi Perawatan Metode Kanguru	11
Gambar 2. Posisi Kepala dan Leher Bayi Kanguru	11
Gambar 3. Ibu Memasang Pakaian Atau Blus yang Longgar.....	12
Gambar 4. Posisi Perawatan Metode Kanguru	12
Gambar 5. Kerangka Konsep Penelitian	30
Gambar 6. Desain Penelitian	35
Gambar 7. Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	: Anggaran Penelitian
Lampiran 3	: Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	: Inform consent/Persetujuan Setelah Penjelasan
Lampiran 5	: Instrument Penelitian
Lampiran 6	: Standar Operasional Prosedur Perawatan Metode Kangguru
Lampiran 7	: Hasil Pengamatan
Lampiran 8	: Hasil Uji Normalitas Data dan Analisis Data
Lampiran 9	: Master Tabel
Lampiran 10	: Foto Hasil Pengamatan
Lampiran 11	: Surat Keterangan Laik Etik
Lampiran 12	: Surat Ijin Penelitian